

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Penggunaan Ruang Bantaran Sungai	1
1.1.2 Permukiman padat Bantaran Sungai Winongo	2
1.1.3 Potensi Kawasan di Bantaran Sungai Winongo	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Sasaran Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6

1.6	Keaslian Penelitian	6
1.7	Kerangka Berpikir	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Permukiman	12
2.2	Permukiman Kumuh	14
2.3	Permukiman Kota (Kampung)	15
2.4	Teori Penanganan Permukiman Kumuh	16
2.5	Daerah Aliran Sungai (DAS)	19
2.6	Sempadan Sungai dan Perencanaan Kawasan	20
2.7	Kualitas Fisik Kawasan	24
2.8	Menentukan Kualitas Fisik Kawasan	25
	2.8.1 Elemen dalam Desain Kawasan	25
	2.8.2 Kualitas Fisik dan Keamanan dalam Desain Tata Kawasan	30
	2.8.3 Elemen dalam Ruang Terbuka	31
	2.8.4 Ruang Terbuka di Bantaran Sungai	33
2.9	Preseden Konsep Kawasan Terpadu	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	40
3.2	Lokus dan Fokus Penelitian	41
3.3	Komponen Penelitian	44

3.4	Alat dan Bahan Penelitian	49
3.5	Tahap Penelitian	50
3.5.1	Tahap Persiapan	50
3.5.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	51
3.5.3	Tahap Analisis	52
3.5.4	Tahap Pembahasan	53
3.5.5	Tahap Kesimpulan dan Arahan Desain (TD)	53

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum	54
4.2	Pembagian Segmen Bantaran Sungai Winongo	59
4.3	Tata Guna Lahan	61
4.3.1	Tata Bangunan	64
4.3.2	Ruang Terbuka Kawasan	69
4.3.3	Sirkulasi dan Parkir	71
4.3.4	Penanda Jalan	73
4.3.5	Jalur Pejalan Kaki	75

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1	Potensi Pengembangan Kawasan	80
5.1.1	Tata Guna Lahan	80
5.1.2	Tata Bangunan	81

5.1.3 Ruang Terbuka Kawasan	82
5.1.4 Sirkulasi dan Parkir	86
5.1.5 Penanda Jalan	88
5.1.6 Jalur Pejalan Kaki	88

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI DESAIN

6.1 Transformasi Pengembangan Kawasan	93
6.1.1 Transformasi 1	93
6.1.2 Transformasi 2	98
6.2 Kesimpulan	99
6.3 Saran	101

DAFTAR PUSTAKA	102
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Linkage dengan metode overlapping dalam kota	28
Gambar 2.2. Contoh desain lansekap di tepian sungai	33
Gambar 2.3. Contoh desain lansekap di tepian sungai	34
Gambar 2.4. Preseden Analisis Site	38
Gambar 2.5. Preseden Desain Kawasan Bantaran Sungai	38
Gambar 2.6. Preseden Analisis Desain Kawasan Bantaran Sungai	39
Gambar 3.1. Lokasi Amatan	42
Gambar 3.2. Kondisi Sungai Winongo	43
Gambar 3.3. Fokus Amatan	44
Gambar 4.1. Kawasan Sungai Winongo	54
Gambar 4.2. Sungai Winongo	56
Gambar 4.3. Sungai Winongo	58
Gambar 4.4. Pembagian segmen pembagian segmen di sekitar sungai Winongo	59
Gambar 4.5. Lingkungan tiap segmen di sekitar sungai Winongo	60
Gambar 4.6. Detail Potongan dan Lingkungan Segmen 3 bantaran sungai winongo	61
Gambar 4.7. Tata Guna Lahan	62
Gambar 4.8. Tata Guna Lahan	63
Gambar 4.9. Tata Bangunan	64

Gambar 4.10. Lokasi Rumah Ibadah	66
Gambar 4.11. Lantai Bangunan	67
Gambar 4.12. Rumah Produktif	68
Gambar 4.13. Ruang Terbuka Kawasan	70
Gambar 4.14. Akses Sirkulasi Kawasan	72
Gambar 4.15. Penanda Jalan	74
Gambar 4.16. Jalur Pejalan Kaki	76
Gambar 4.17. Jalur pejalan kaki di kawasan Suryowijayan	78
Gambar 4.18. Jalur pejalan kaki di kawasan Sindurejan	79
Gambar 5.1. WC Umum	82
Gambar 5.2. Taman Melati	83
Gambar 5.3. Sempadan Menjadi Area Kolam	84
Gambar 5.4. Kondisi Ruang Terbuka Publik	85
Gambar 5.5. Taman Tepi Sungai	86
Gambar 5.6. Akese Utara dan Selatan	87
Gambar 5.7. Lampu Penerangan	89
Gambar 5.8. Pergola dan Joglo	90
Gambar 5.9. Pergola Ruang Terbuka Publik	91
Gambar 5.10. Planter Box	92
Gambar 6.1. Detail Gambaran Situasi Area Kolam dan Ruang Terbuka	95
Gambar 6.2. Transformasi kawasan alternatif 1	96
Gambar 6.3. Transformasi kawasan alternatif 2	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.1. Klasifikasi sungai besar, menengah, dan kecil berdasarkan luas DAS	20
Tabel 2.2. Elemen-elemen Pembentuk Ruang Perkotaan (Urban Design Element)	26
Tabel 2.3. Aspek yang membentuk kualitas lingkungan	30
Tabel 2.4. Elemen desain dalam urban spaces	31
Tabel 3.1. Tabel Parameter, variabel, indikator	45
Tabel 3.2. Alat penelitian	49
Table 4.1. Tabel Jenis Penanda	75